



PROFIL PBHR SULTENG

Latar Belakang

Organisasi ini awalnya merupakan sebuah kelompok study mahasiswa bernama Forum Komunikasi Mahasiswa Palu (FKMP) yang berdiri awal tahun 1997 sebagai forum diskusi kajian interdisiplin ilmu (sosial-politik, ekonomi, Hukum dan HAM) serta pendampingan dan advokasi kasus-kasus struktural. Seiring terbukanya atmosfer reformasi pasca Orde Baru, dirasakan perlunya sebuah lembaga baru dengan mandat yang lebih luas dan flexible. Pada tanggal 22 November 1999, berdirilah organisasi baru bernama Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Rakyat Palu disingkat LBHR Palu, terdaftar pada Notaris Etha Malimpungi, SH dengan akte nomor 77. Sejak berdirinya organisasi ini hingga akhir tahun 2003, telah secara aktif melakukan berbagai kegiatan advokasi, pendidikan maupun riset dengan focus utama pada masalah perburuhan dan agraria.

Pada bulan November 2003, organisasi ini kembali merumuskan format baru organisasi terkait dengan lahirnya UU Yayasan. Dengan berbagai pertimbangan, disepakati perubahan badan hukum dari bentuk Yayasan menjadi Perhimpunan pada tanggal 25 September 2003. Dengan demikian organisasi ini secara resmi berubah nama menjadi Perhimpunan Bantuan Hukum Rakyat Sulawesi Tengah (PBHR-Sulteng) melalui perubahan kedua pada Notaris Etha Malimpungi, SH dengan akte No. 16.

Visi Organisasi

PBHR-Sulteng merupakan organisasi nirlaba yang bersifat terbuka, independen. Para pengurus PBHR-Sulteng berasal dari berbagai latar belakang disiplin ilmu maupun suku. Organisasi yang berpusat di Palu ini, mempunyai visi untuk mewujudkan sistem hukum yang demokratis & adil, menghargai pluralisme, kesetaraan gender, Good & Clean Governance serta promosi Hak Asasi Manusia.

Misi Organisasi

Untuk mewujudkan tujuannya, PBHR-Sulteng melakukan serangkaian kegiatan dalam bentuk; pendampingan dan advokasi baik litigasi maupun non litigasi, pendidikan hukum kritis, penelitian dan kampanye (seminar, brosur, leaflet, dll) serta mendorong tumbuhnya partisipasi publik dalam pengambilan kebijakan publik oleh pemerintah.

Dalam 3 tahun terakhir (2000-2003), PBHR-Sulteng telah aktif melakukan kegiatan advokasi dan pendidikan dengan focus utama pada bidang perburuhan, HAM, pemantauan Korupsi, Civic Education dll. Kegiatan-kegiatan diatas terselenggara baik atas bantuan lembaga donor, LSM terkait maupun swadaya. Konsentrasi kegiatan PBHR-Sulteng diprioritaskan namun tidak terbatas di 3 (tiga) wilayah yakni Kota Palu, Kab. Donggala dan Toli-Toli.



**PERHIMPUNAN
BANTUAN HUKUM RAKYAT
SULAWESI TENGAH**

• jl tombolotutu no. 94 palu 94112 • sulteng -Indonesia • telp/fax: 0451-424175 • email : pbhrsulteng@gmail.com; pbhr_sulteng@telkom.net •

Untuk 3 (tiga) tahun kedepan (2004-2007), PBHR-Sulteng telah merancang beberapa program prioritas yakni: bidang HAM (khususnya ECOSOC), Peace Building, Good Governance, Reformasi Hukum dan Election Program

Beberapa Pengalaman

Dalam melakukan kegiatannya, PBHR-Sulteng secara terbuka bekerjasama dengan berbagai lembaga baik lembaga pemerintah maupun non pemerintah. Tercatat, PBHR Sulteng telah dan sedang melaksanakan beberapa program dengan beberapa donor diantaranya adalah UNDP, DAI, Partnership.